

MOTIVASI TOKOH DALAM NOVEL “SIRKUS POHON” KARYA ANDREA HIRATA

Mus Tamiul Nadiroh, Fahrudin
STKIP PGRI Trenggalek
floraeducation82@gmail.com

***Abstract:** Among the study of literary psychology there is a psychology of personality, one of which is motivation. Motivation that is generally owned by humans, namely internal motivation and external motivation. The purpose of this study is to obtain a second objective picture of the scope of the target. This qualitative and descriptive research uses documentation research methods to collect the data to be studied. The results of this study are (1) In the internal motivation of the individual's perception of oneself is related to thinking, there are data on happiness, reason, work and feelings. Individual perceptions of themselves related to the willingness to find data dreaming and promising. While internal motivation in the form of expectations related to resilience, found survival data and success. Internal motivation is related to attitude, found in learning data. (2) In the external motivation of the working group related to the truth found in data of the life motto, honesty found in inspiration data, and related virtues found in data of desire, respect and foreman. While external motivation in the form of environmental situations related to self-confidence found in data promises, work, job and future. External motivation in the form of environmental situations related to interactions was found to amaze data. Keywords: Motivation, Literature psychology, Novel;, The main character*

Abstrak: Di antara kajian psikologi sastra terdapat psikologi kepribadian salah satunya berupa motivasi. Motivasi yang secara umum dimiliki oleh manusia, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran objektif kedua lingkup sasaran tersebut. Penelitian yang berjenis kualitatif dan bersifat deskriptif ini menggunakan metode penelitian dokumentasi untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Hasil penelitian ini adalah (1) motivasi internal tokoh utama persepsi individu mengenai diri sendiri terkait dengan berpikir, terdapat data kebahagiaan, alasan, kerja dan perasaan. Persepsi individu terhadap diri sendiri terkait dengan kemauan ditemukan data bermimpi dan berjanji. Sedangkan motivasi internal tokoh utama berupa harapan terkait dengan tangguh, ditemukan data bertahan dan keberhasilan. Motivasi internal terkait dengan sikap, ditemukan data belajar. (2) motivasi eksternal tokoh utama kelompok kerja terkait kebenaran ditemukan data motto hidup, kejujuran ditemukan data inspirasi, dan terkait kebajikan ditemukan data keinginan, rasa hormat dan mandor. Sedangkan motivasi eksternal tokoh utama berupa situasi lingkungan terkait dengan kepercayaan diri ditemukan data janji, bekerja, pekerjaan dan masa depan. Motivasi eksternal berupa situasi lingkungan terkait interaksi ditemukan data kagum. Kata Kunci : Motivasi, Psikologi Sastra, Novel, Tokoh Utama

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang harus selalu dicari oleh manusia. Baik pembelajaran formal maupun non formal. Pendidikan menurut (Juwariyah, 2019: 112) mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Pendidikan juga sangat berperan dalam pembentukan karakter manusia.

Menurut Alwisol (2014:130) bahwa perkembangan karakterkarakter masyarakat dapat diketahui adanya hubungan timbal balik antara karakter pribadi dan karakter sosial. Gambaran kehidupan masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk sastra. Baik sastra lisan maupun tulisan. Dalam pelajaran pendidikan Bahasa Indonesia peran guru dalam pembentukan karakter sangat diperlukan. Melalui pembelajaran yang tepat akan mampu menciptakan karakter siswa yang tangguh. Mata pelajaran sastra merupakan salah satu pelajaran yang relevan. Pada dasarnya para guru bahasa dan sastra Indonesia mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran sastra, salah satunya adalah guru sering merasa kesulitan untuk menentukan bahan

ajar yang tepat, sehingga sering menentukan menggunakan bahan ajar tanpa memperhatikan kriteria-

kriteria dalam pemilihan bahan ajar. (Juwariyah, 2019: 112)

Dengan kendala tersebut maka diperlukan media yang menyenangkan untuk memberikan pembelajaran pada siswa. Menurut Juwariyah (2019: 112) siswa membutuhkan internalisasi nilai yang relevan dengan kebutuhan dan permasalahan kehidupan mereka saat ini. Hal tersebut dapat diimbangi dengan membaca dan mengapresiasi novel masa kini, tanpa mengabaikan novel masa lama (dahulu). Hubungan sastra dan masyarakat erat kaitannya dengan perilaku, akhlak, motivasi dan problematika kehidupan manusia. Sastra merupakan bagian dari kebudayaan yang lahir dan berkembang di tengah-tengah kelompok masyarakat yang ditiitk beratkan bidang kebahasann baik lisan maupun tulisan, yang dikembangkan menjadi sebuah karya yang mengandung nilai-nilai tertentu. (Hafid. 2017:123)

Sastra menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yang dipakaai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari). Sastra dapat berupa puisi, drama, prosa, pantun, dan cerpen. Menurut Arditiya. (2016: 114) Karya sastra merupakan suatu produk hasil dari pengembaraan sukma dan inteletualitas seorang pengarang yang ditakdirkan melalui berbagai proses yang melandasinya. Karya sastra berarti karangan yang mengacu pada nilai nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang umum tentang masalah manusiawi, sosial, maupun intelektual, dengan

caranya yang khas.

Menurut Hafizha, dkk. (2018:74- 75) sebuah karya sastra akan memberikan informasi yang berbedsa-beda bagi para pembacanya yang berbeda-beda pula. Pembaca sastra dimungkinkan untuk menginterpretasikan teks sastra sesuai dengan wawasannya sendiri. Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. (Wellek dan waren, 2016:3)

Peneliti akan membahas salah satu bentuk karya sastra prosa fiksi yaitu novel. Novel berasal dari istilah novella atau novelle memiliki pengertian atau definisi yang sama dengan istilah Indonesia novellet (Inggris) yang diartikan sebagai sebuah karya prosa fiksi yang panjang cakupannya, tidak terlalu panjang dan juga tidak terlalu pendek (Nurgiyanto, 2015:11) Menurut Suprpto dkk (2014: 3) Sebuah novel merupakan suatu hasil imajinasi penulis yang menggambarkan refleksi kehidupan tokoh dan segala masalah yang menyertainya secara utuh dengan berbagai nilai yang turut membangun kelengkapan sebuah cerita. Novel adalah sebuah karangan tertulis yang menceritakan tentang rangkain kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya secara mendalam dan disajikan secara halus (Asriani,2016:3).

Novel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu novel Sirkus Pohon karya Andrea Hirata. Andrea menjelaskan buku ini ternaungi kisah hidup manusia dan

problematikanya. Sobrinudin sebagai tokoh utama yang akan dikaji dalam penelitian ini. Setiap individu mempunyai keinginan atau ambisi untuk memuaskan tekad yang ingin diwujudkan. Salah satunya adalah tokoh sobrinudin yang memiliki ambisi yang dipengaruhi dengan adanya motivasi. Motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang nampak pada gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan. (Khairani, 2013).

Menurut Sardiman (2011:75) motivasi adalah "keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai". Menurut Buchari Alma (2013: 89) Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Motivasi mempengaruhi perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang muncul pada perubahan sikap maupun perasaan dan emosinya, sehingga dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang disebabkan adanya sebuah keinginan maupun tujuan

yang harus dicapai. Tanpa hadirnya motivasi, seseorang tidak akan tergerak memulai tingkah laku karena tidak ada munculnya tekad untuk menggapai targetnya. Dipilihnya novel "Sirkus Pohon" sebagai bahan kajian dalam penelitian ini dapat diuraikan dengan alasan yang relevan. Alasan yang melatari peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah karena dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata merupakan novel yang memiliki keunikan tersendiri.

Dalam novel ini terdapat suatu Kenyataan hidup seseorang berupa motivasi pada tokoh utama. Peneliti merasa tertarik dengan jalan cerita yang dikemas berdasarkan kehidupan sosial suatu kelompok masyarakat. Tidak hanya itu, motivasi tokoh utama dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata tersebut dapat dijadikan pandangan hidup dan contoh positif dalam melakukan suatu hal yang didasari keinginan dan tekad yang kuat. Faktor yang memengaruhi motivasi itu mendorong tokoh utama Sobri agar dapat mengatasi persoalan hidup yang dihadapi sehingga selalu berusaha berpandangan positif dalam menghadapi permasalahan. Motivasi yang ditemukan pada tokoh Sobri dipengaruhi oleh dorongan dalam dirinya maupun dari luar dirinya.

Hal demikianlah yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti novel "Sirkus Pohon karya" Andrea Hirata dalam segi motivasi tokoh utama Sobrinudin. Penelitian novel Sirkus Pohon

karya Andrea Hirata menggunakan pendekatan psikologi sastra. Secara harfiah Psikologi berarti ilmu jiwa. Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. (Sarlitto dalam Khairani, 2013).

Sedangkan Kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa sansekerta; akar kata *hs*, dalam kata kerja turunan berarti 'mengarahkan, mengajarkan, memberi petunjuk atau intruksi'. Akhiran *tra* biasanya menunjukkan alat, sarana. Maka dari itu sastra dapat berarti 'alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran'; misalnya silpasastra, buku arsitektur; kamasastra 'buku petunjuk mengenai seni cinta' (Teew, 2015:20). Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas (Minderop, 2013). Dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata diidentifikasi terdapat gambaran motivasi tokoh utama. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. (Nurgiantoro, 2015:259)

Adapun teori motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Khairani (2013:131-133) yang merujuk pada faktor-faktor motivasi yang secara umum dimiliki oleh manusia, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal

merupakan faktor motivasi yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri atas (Khairani, 2013). Motivasi eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. (Khairani, 2013) Motivasi internal memiliki lima faktor ,yaitu persepsi individu terhadap diri sendiri, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan, dan kepuasan kerja. Motivasi eksternal memiliki empat faktor, yaitu kelompok kerja, jenis dan sifat pekerjaan, situasi lingkungan, dan sistem imbalan. Identifikasi masalah dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata" sangatlah luas, maka masalah tidak memungkinkan diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan waktu dan tempat. Sebab itu peneliti membatasi penelitian dengan terfokus pada motivasi internal dan eksternal tokoh utama. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : 1) Bagaimanakah gambaran motivasi internal tokoh utama dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata" 2) Bagaimanakah gambaran motivasi eksternal tokoh utama dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata" ? Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif tentang Motivasi tokoh utama dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata ". Adapun tujuan khususnya yaitu : 1) Untuk mendapatkan gambaran objektif tentang Motivasi Internal tokoh utama dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata 2) Untuk mendapatkan gambaran objektif tentang Motivasi Eksternal tokoh utama dalam novel "Sirkus

Pohon" karya Andrea Hirata.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji novel "Sirkus Pohon" Karya Andrea Hirata menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2017:6) Diana (2016:45) menyatakan pendekatan deskriptif kualitatif menitikberatkan pada segi ilmiah dan mendasarkan pada karakter yang terdapat dalam data, serta menguraikan secara detail fakta-fakta yang terkandung dalam data tersebut. Kehadiran peneliti diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada hal hal yang sekecil kecilnya. Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah penelitian yang diperlukan sebuah metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen,yang artinya barang barang tertulis. Di dalam

melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2013:201).

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh Sugiyono. (2015:337) Langkah analisis data sebagai berikut : 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, 3) Penarikan kesimpulan. Untuk memperoleh hasil sesuai dengan fakta yang terjadi dalam penelitian ditempuh cara sebagai berikut. 1) Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. 2) Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. 3) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Bangkit Adi Swasono, M.Pd. dibidang kajian yang sedang peneliti teliti.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah 1) Bagaimanakah gambaran motivasi internal tokoh utama dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata" dan 2) Bagaimanakah gambaran motivasi eksternal tokoh

utama dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata" . Maka hasil penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut. Motivasi Internal Tokoh Utama Dalam Novel "Sirkus Pohon" Karya Andrea Hirata Dalam novel "Sirkus Pohon" karya Andrea Hirata terdapat motivasi internal pada tokoh utama. Motivasi internal merupakan motivasi yang berasal atau bersumber dari dalam diri individu. (Khairani, 2013:131) Motivasi internal dapat berupa persepsi individu mengenai diri sendiri dan harapan. Motivasi intrinsik merupakan suatu motivasi yang sudah terdapat pada diri setiap manusia. Kehadirannya tidak memerlukan rangsangan dari luar. Ada beberapa faktor yang mendasari munculnya motivasi intrinsik yaitu kebutuhan, harapan, dan minat. Adapun pembahasan motivasi internal persepsi individu mengenai diri sendiri dan motivasi internal harapan dalam novel Sirkus Pohon karya Andrea Hirata sebagai berikut. Persepsi Individu Mengenai Diri Sendiri Motivasi internal yang diwujudkan oleh tokoh utama dalam novel Sirkus Pohon karya Andrea Hirata yang pertama yaitu persepsi individu mengenai diri sendiri. Persepsi individu mengenai diri sendiri dapat diartikan sebagai seseorang bisa termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak (Khairani 2013:131).

Selanjutnya, Yazid dan

Ridwan (2017) mengemukakan persepsi diri merupakan pandangan atau penilaian terhadap diri sendiri yang diperoleh dari hasil belajar atau pengalaman yang mempengaruhi individu tersebut untuk berinteraksi atau berperilaku dengan sekitarnya. Harapan Motivasi internal diwujudkan oleh tokoh utama dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang ke dua yaitu Harapan. Harapan Motivasi seseorang muncul karena adanya hasrat untuk mencapai harapan pada masa yang akan datang. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang memengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku. Adanya harapan pada diri seseorang, maka timbul keinginan bahkan cita-cita yang harus dicapainya. (Khairani,2013) Jadi dari harapan manusia mampu terus berjuang untuk hidup dan mampu selalu berusaha mewujudkan keinginannya.

Demikian pula sama seperti apa yang dilakukan Sobri dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Dalam novel tersebut Sobri memiliki motivasi berupa harapan akan masa depannya. Sobri memiliki mimpi untuk merajut masa depan yang lebih baik dari pengalaman hidupnya yang kelam dimasa lampau.

Adapun data yang menunjukkan persepsi individu terhadap diri sendiri mencakup: data yang menunjukkan motivasi internal harapan berupa tangguh yaitu: bertahan

(10/AMI/H/46)),((11/AMI/H/61), keberhasilan (12/AMI/H/91). Adapun data yang menunjukkan motivasi internal harapan berupa sikap yaitu : belajar13/AMI/H/114),(14/AMI/H/), (15/AMI/H/114),(16/AMI/H/11).

Contoh data sebagai berikut : “Setelah sekian lama, seakan sepanjang hidup aku mencoba mencari kerja tetap dan gagal, akhirnya berhasil. itu pasti rezeki Dinda dan rezeki mahligai rumah tangga yang akan kami bina nanti. Motivasi Eksternal Tokoh Utama Dalam Novel “Sirkus Pohon” Karya Andrea Hirata Motivasi eksternal merupakan motivasi yang berasal dari luar diri individu. (Khairani, 2013:132) Motivasi ekstrinsik yang muncul dalam novel ini didasari oleh faktor dorongan keluarga, lingkungan, dan imbalan. (Handayani, dkk 2017: 73).

Kekuatan yang berasal dari lingkungan sekitar sangat memberikan kontribusi yang luar biasa dalam mengubah perilaku seseorang. Dalam motivasi eksternal terdapat motivasi eksternal berupa kelompok kerja dan motivasi eksternal berupa situasi lingkungan. Adapun pembahasan motivasi eksternal kelompok kerja dan situasi lingkungan dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata sebagai berikut. Kelompok Kerja Motivasi eksternal yang diwujudkan oleh tokoh utama dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang pertama yaitu kelompok kerja. Kelompok kerja dapat diartikan sebagai motivasi yang mendorong

atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai tujuan perilaku tertentu, peranan suatu kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu untuk mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebijakan serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan social (Khairani 2013)

Hal tersebut sama seperti apa yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Dalam novel tersebut tokoh utama yang bernama Sobri memiliki motivasi yang berasal dari luar pemikirannya sendiri yaitu dari kelompok kerja. faktor luar inilah yang membuat Sobri termotivasi dalam melakukan sesuatu. Adapun data yang menunjukkan motivasi eksternal kelompok kerja adalah mencakup : data yang menunjukkan motivasi eksternal kelompok kerja berupa kebenaran yaitu: motto hidup (6/AME/KK/84), data yang menunjukkan motivasi eksternal kelompok kerja berupa kejujuran yaitu : (5/AME/KK/84), data yang menunjukkan motivasi eksternal kelompok kerja berupa kebajikan yaitu : Keinginan (1/AME/KK/50), (4/AME/KK/58), rasa hormat (3/AME/KK/57), (7/AME/KK/13), definisi mandor (2/AME/KK/57).

Contoh data sebagai berikut : “Bagiku, kata mandor berarti disiplin, organisasi, pengaturan orang orang suatu pengawasan, suatu ketertiban, suatu usaha bersama untuk mencapai tujuan, suatu cara modern dalam bekerja.”

Dari data diatas menunjukkan bahwa tokoh utama memiliki motivasi eksternal yang sangat mendukung seperti motto hidup dari kelompok kerjanya, adanya kejujuran dari kelompok kerjanya, adanya rasa hormat di kelompok kerjanya. Dan adanya mandor yang bagi tokoh utama merupakan wujud dari disiplin, organisasi dan ketertiban dalam menjalani kegiatannya. Sehingga kelompok kerja ini merupakan motivasi eksternal yang memberikan dampak positif. Situasi Lingkungan Motivasi Eksternal yang diwujudkan oleh tokoh utama dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang ke dua yaitu Situasi Lingkungan. Situasi lingkungan dapat diartikan sebagai motivasi dari individu yang terdorong untuk mampu dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya, sehingga dapat mencapai keinginan yang menjadi targetnya. (Khairani, 2013:133).

Demikian pula sama seperti apa yang dilakukan Sobri dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Dalam novel tersebut Sobri mendapat motivasi dari luar pemikirannya yaitu motivasi yang berasal dari situasi lingkungannya. Adapun data yang menunjukkan motivasi eksternal situasi lingkungan mencakup : data yang menunjukkan motivasi eksternal situasi lingkungan kepercayaan diri yaitu:(9/AME/SL/6),(10/AME/SL/37, (11/AME/SL/37) (18/AME/SL/115), (19/AME/SL/117). data yang menunjukkan motivasi eksternal

situasi lingkungan interaksi yaitu: (8/AME/SL/6), (12/AME/SL/44), (16/AME/SL/62). Contoh data sebagai berikut : “aku ingin mencintai perempuanku seperti Ayah mencintai Ibuku. dan aku berjanji pada diriku sendiri, jika ditimpa kesedihan,aku tak mau bersedih lebih dari 40 hari.” Dari data diatas menunjukan bahwa situasi lingkungan terutama lingkungan keluarga yang dapat dilihat dari sosok sang Ayah yang menintai ibunya, telah membuat Sobri mempunyai dorongan untuk melakukan hal serupa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap motivasi internal dalam novel “Sirkus Pohon” karya Andrea Hirata dapat disimpulkan bahwa tokoh utama memiliki motivasi internal berupa persepsi individu terhadap diri sendiri dan harapan. Dalam persepsi individu terhadap diri sendiri terkait dengan tokoh utama berpikir untuk melakukan sesuatu setelah mendapat motivasi, terdapat data kebahagiaan, alasan, kerja dan perasaan. Persepsi individu mengenai diri sendiri terkait dengan tokoh utama memiliki kemauan untuk tetap berusaha dalam mencapai tujuannya ditemukan data bermimpi dan berjanji. Sedangkan motivasi internal berupa harapan terkait dengan tokoh utama Tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan ditemukan data bertahan dan keberhasilan. Motivasi internal terkait dengan tokoh utama

menunjukkan perubahan dalam hidupnya melalui sikap setelah termotivasi, ditemukan data belajar.

Adapun hasil analisis dan pembahasan terhadap motivasi internal dalam novel “Sirkus Pohon” karya Andrea Hirata dapat disimpulkan bahwa tokoh utama memiliki motivasi eksternal berupa kelompok kerja dan situasi lingkungan. Dalam kelompok kerja terkait tokoh utama termotivasi dari keadaan dan situasi yang benar benar terjadi ditemukan data motto hidup, tokoh utama jujur terhadap dirinya sendiri ditemukan data inspirasi, dan terkait tokoh utama termotivasi untuk berbuat kebajikan ditemukan data keinginan, rasa hormat dan mandor. Sedangkan motivasi eksternal berupa situasi lingkungan terkait dengan tokoh utama Memiliki Kepercayaan Diri Dengan Kemampuannya Dalam Menggapai Kesuksesan ditemukan data janji, bekerja, pekerjaan dan masa depan. Motivasi eksternal berupa situasi lingkungan terkait tokoh utama Mendapat Motivasi Setelah Berinteraksi Dengan Orang Lain ditemukan data kagum.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol 2014. Psikologi Sastra. Malang: UMM.
- Arditiya. 2016. Internalisasi Nilai Ketuhanan Pada Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari. Jurnal Kembara . 2 (2), 114-115.
- Arikunto,S. 2013. Prosedur Penelitian, Suatu

- Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asriani, L. 2016. Masalah-masalah sosial dalam Novel Dari subuh Hingga Malam: Perjalanan seorang putra Minang mencari Jalan kebenaran karya Abdul Wadud. *Jurnal Bastra*. 1 (1), 3.
- Buchari, A. 2013. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung : Alfabeta.
- Diana, Ani. (2016). "Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Wanita di Lautan Sunyi Karya Nurul Asmayani." *Jurnal Pesona*. 2 (1), 43- 52.
- Handayani, E., Harun, M dan Taib, R. 2017. Motivasi Dalam Novel Di Bawah Langit Madani Karya Yf. Rijal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*. 2 (1), 67-76.
- Juwariyah dan Sumartini. 2019. Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Ada Surga di Rumahku Karya Oka Aurora Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Sastra Indonesia* 8 (2) (2019) 118 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- Hafid, A. 2017. Diskriminasi Bangsa Belanda dalam Novel Salah Asuhan Karya Abdoel Moeis. *Jurnal kembara*. 3 (2), 124-125.
- Hafizha, dkk. 2018. Nilai Agama dalam Perjuangan Hidup Novel Nun pada Sebuah Cermin Sebagai Bahan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*. 4(1), 74-75.
- Hirata, Andrea. 2017. *Sirkus Pohon*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka. Juwariyah, Sumartini. 2019. Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Ada Surga di Rumahku Karya Oka Aurora Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Sastra Indonesia*. 8(2), 111- 118.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. Khairani, Makmun. 2013. Psikologi Umum. Yogyakarta: Aswaja Presindo. Lina Suprpto, Andayani, Budi Waluyo. 2014. Kajian Psikologi Sastra Dan Nilai Karakter Novel 9 Dari Nadira Karya Leila S. Chudori. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 2 Nomor 3, Agustus 2014, ISSN I2302-6405*
- Minderop, Albert. 2013. Psikologi Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy. J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. Teori Kajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah

Mada
University Press (Anggota
IKAPI). Sardiman. 2011. Interaksi
dan Motivasi
Belajar Mengajar. Jakarta:
PT. Raja
Grafindo Persada.
Sugiyono. 2015. Metode Penelitian
Pendidikan. Bandung:
Alfabeta
Anggota Ikatan Penerbit
Indonesia (IKAPI).
Teew, A.2015. Sastra dan Ilmu
Sastra
Pengantar Teori Sastra.
Bandung:
PT Dunia Pustaka Jaya.
Wellek,R. dan Warren,2016.A.
Teori
Kesusastraan. Jakarta:
Gramedia. Yazid,T.P dan Ridwan.
2017. Proses
Persepsi Diri Mahasiswi
Dalam
Berbusana Muslimah. Jurnal
pemikiran islam. 4 (1),193.